

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2013 dan 2012 / *December 31, 2013 and 2012*
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN 2012
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| <p>1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Lau Chia Nguang
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan
(021) 7661727
Presiden Direktur / <i>President Director</i></p> | <p>1. Name
Office address

Domicile
Phone number
Position</p> |
| <p>2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Ong Beng Siong
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Taman Palem Lestari C 15/72 RT 009/RW 013, Kelurahan
Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng – Jakarta Barat
(021) 7661727
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan/ <i>Director of Accounting/Finance</i></p> | <p>2. Name
Office address

Domicile
Phone number
Position</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;</p> <p>2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2014 / March 24, 2014



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Ong Beng Siong
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/ Finance

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-113/14

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-113/14

The Shareholders, Commissioners and Directors

PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Anwar & Rekan yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2013.


Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by Anwar & Rekan who expressed unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2013.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN



Anwar CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0627 / Public Accountant Registration No. AP. 0627

24 Maret 2014 / March 24, 2014

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2013</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	82.819.072	2f,2g,2o, 4,31,32	90.563.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,2h,2o, 3,5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.221.060 pada tahun 2013 dan Rp 1.607.359 pada tahun 2012	254.549.268		192.978.583	Third parties – net of provision for impairment in value of Rp 2,221,060 in 2013 and Rp 1,607,359 in 2012
Pihak berelasi	47.246.755	2e,28	28.806.557	Related parties
Piutang lain-lain	5.998.751	2g,2h,6,31,32	9.467.196	Other receivables
Persediaan	391.892.358	2i,2m,7	262.602.864	Inventories
Hewan ternak produksi – berumur pendek	127.048.958	2j,2m,8	94.792.654	Breeding flocks
Uang muka	77.560.450	9	39.678.853	Advances
Biaya dibayar di muka	3.770.675	2k,2r	2.828.328	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	6.094.624	2q,14a	4.785.452	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	-	2g,10,31,32	167.700.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	996.980.911		894.203.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – bersih	45.718.257	2q,3,14c	35.053.139	Deferred tax assets – net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	2e,2g,2h,28, 31,32	1.323.893	Due from related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 493.494.663 pada tahun 2013 dan Rp 403.964.335 pada tahun 2012	1.128.473.492	2l,2m,3,11	854.677.871	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 493,494,663 in 2013 and Rp 403,964,335 in 2012
Biaya dibayar di muka – jangka panjang	671.622	2k,2r	1.225.488	Prepaid expenses – long-term portion
Taksiran tagihan pajak penghasilan	41.103.640	2q,14c	13.270.761	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	126.877	2g,31,32	126.877	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.217.417.781		905.678.029	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.214.398.692		1.799.881.575	TOTAL ASSETS

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2013</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	598.497.868	2g,2o,15, 31,32	283.887.310	Short-term bank loans
Hutang usaha		2g,2o,13, 31,32		Trade payables
Pihak ketiga	207.898.282		138.752.533	Third parties
Pihak berelasi	33.472.490	2e,28	36.351.661	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	16.153.788	2g,2o,31,32	12.924.975	Other payables – third parties
Hutang pajak	22.918.622	2q,3,14b	34.261.421	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	27.239.863	2g,31,32	13.674.169	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2g,31,32		Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	78.595.750	15	28.747.917	Bank loans
Hutang angsuran	1.694.792	16	4.354.877	Installment payables
Hutang obligasi – bersih	-	2g,12,31,32	299.786.369	Bond payable – net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	986.471.455		852.741.232	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.244.622	2e,2g,28,31,32	17.244.622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2g,31,32		Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	295.556.317	15	204.512.910	Bank loans
Hutang angsuran	-	16	261.920	Installment payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	52.643.109	2p,3,17	43.250.347	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	365.444.048		265.269.799	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.351.915.503		1.118.011.031	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2013</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham – Nilai nominal Rp 20 (angka penuh dalam Rp) per saham				Share capital – Rp 20 (full amount in Rp) par value per share
Modal dasar – 2.929.340.800 saham				Authorized – 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.695.000.000 saham	33.900.000	18	33.900.000	Issued and fully paid – 1,695,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(100.329.792)	2t,19	(100.329.792)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.600.000		1.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	924.755.821		749.528.804	Unappropriated
Sub-jumlah	864.926.029		684.699.012	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	(2.442.840)		(2.828.468)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	862.483.189		681.870.544	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	2.214.398.692		1.799.881.575	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2013</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2012</u>	
PENJUALAN BERSIH	4.193.082.465	2e,2n,20	3.349.566.738	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.475.173.363</u>	2e,2n,21	<u>2.711.124.780</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>717.909.102</u>		<u>638.441.958</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		2n,		OPERATING EXPENSES
Penjualan	79.779.225	23	64.368.966	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	155.230.118	24	118.533.234	<i>General and administrative</i>
Beban usaha lain-lain – bersih	<u>106.414.619</u>	25	<u>7.798.781</u>	<i>Other operating expense – net</i>
LABA USAHA	<u>376.485.140</u>		<u>447.740.977</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	1.861.902	2n	2.552.243	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(67.459.347)</u>	2n,26	<u>(67.217.327)</u>	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>310.887.695</u>		<u>383.075.893</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(79.920.168)		(90.447.770)	<i>Current</i>
Tanggunghan	<u>10.665.118</u>		<u>9.792.907</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(69.255.050)</u>		<u>(80.654.863)</u>	Total Income Tax Expense – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	241.632.645		302.421.030	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>241.632.645</u>		<u>302.421.030</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	241.247.017		302.754.994	<i>Net Income/total comprehensive income attributable to the owners of the Parent Company</i>
Kepentingan non- pengendali	<u>385.628</u>		<u>(333.964)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh dalam Rp)	<u>142</u>	2s,27	<u>179</u>	TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rp)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company							
		Saldo Laba / Retained Earnings							
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ditetapkan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya / Unappropriated	Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas – Bersih / Total Equity – Net		
Saldo									
1 Januari 2012	33.900.000	(100.329.792)	600.000	490.148.810	424.319.018	(2.494.504)	421.824.514	Balance as of January 1, 2012	
Dividen tunai	18	-	-	(42.375.000)	(42.375.000)	-	(42.375.000)	Cash dividend	
Pembentukan cadangan	18	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	302.754.994	302.754.994	(333.964)	302.421.030	Total comprehensive income for 2012	
Saldo									
31 Desember 2012	33.900.000	(100.329.792)	1.600.000	749.528.804	684.699.012	(2.828.468)	681.870.544	Balance as of December 31, 2012	
Dividen tunai	18	-	-	(61.020.000)	(61.020.000)	-	(61.020.000)	Cash dividend	
Pembentukan cadangan	18	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	-	241.247.017	241.247.017	385.628	241.632.645	Total comprehensive income for 2013	
Saldo									
31 Desember 2013	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	924.755.821	864.926.029	(2.442.840)	862.483.189	Balance as of December 31, 2013	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.112.457.881	3.298.756.509	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.629.758.014)	(2.768.138.507)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi	(196.042.256)	(116.151.238)	Cash paid for operations
Penerimaan dari operasi lainnya	4.792.771	5.317.505	Cash received from other operations
Kas diperoleh dari operasi	291.450.382	419.784.269	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(126.027.952)	(67.360.545)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban bunga	(63.495.688)	(59.958.651)	Payment of interest
Penerimaan dari restitusi pajak	7.406.259	581.775	Receipts of income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>109.333.001</u>	<u>293.046.848</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	754.813	475.646	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(353.680.640)	(319.590.057)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	-	3.000	Decrease in other non-current assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(352.925.827)</u>	<u>(319.111.411)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) dana jaminan	167.700.000	(150.000.000)	Decrease (increase) in sinking fund
Penambahan hutang bank jangka pendek	294.563.980	41.524.225	Increase in short-term bank loans
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	-	69.871	Decrease in due from related parties
Penerimaan hutang bank jangka panjang	172.088.240	194.192.110	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(31.197.000)	(6.488.074)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	(8.372.205)	(7.404.489)	Payment for installment payables
Pembayaran hutang obligasi	(300.000.000)	-	Payment of bond payable
Pembayaran dividen kas	(61.020.000)	(42.375.000)	Payment for cash dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>233.763.015</u>	<u>29.518.643</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(9.829.811)</u>	<u>3.454.080</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	2.085.824	(70.493)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>90.563.059</u>	<u>87.179.472</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>82.819.072</u>	<u>90.563.059</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 pada tanggal 11 Mei 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan tidak merubah kegiatan utama yang dijalankan Perusahaan. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*) dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Jawa Timur dan Banten sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Induk Perusahaan adalah Dragon Amity Ltd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Mauritius.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011 concerning stock split of the Company's shares, as well as additional business activity without changing the principles business of the Company. These amendments have been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm and currently, the Company is engaged in the abovementioned activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. The Company's plants are located in Jakarta, East Java and Banten, while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's holding company is Dragon Amity Ltd., a company incorporated in Mauritius.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
Anggota	:	Evyliana Diapari	:
Anggota	:	Rachmad	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 2.989 dan 2.775 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

	:	President
	:	Member
	:	Member
	:	Member

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and Subsidiaries had a total of 2,989 and 2,775 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2013	2012		2013	2012
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's Product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	153.414	142.727
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and Services	2007	99,90%	99,90%	September 2007 / September 2007	31.856	24.276
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	338.708	240.890
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and preserving of meat	2011	99,88%	99,88%	Juni 2013 / June 2013	137.018	95.490
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	19.532	13.663

Berdasarkan akta No. 27 Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal pada PT Malindo Food Delight, Entitas Anak, sejumlah 1.198.440 saham atau setara dengan Rp 10.707.600.000 (angka penuh dalam Rp) melalui penerbitan saham baru oleh Entitas Anak. Peningkatan setoran modal tersebut tidak merubah jumlah porsi kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak.

Based on Notarial Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated August 19, 2013, the Company increase its investment in PT Malindo Food Delight, a Subsidiary, amounting to 1,198,440 shares or equivalent to Rp 10,707,600,000 (full amount in Rp) through the issuance of new shares of Subsidiary. This increase in investment does not change the percentage of ownership of the Company in the Subsidiary.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

d. Public Offering of the Company's Share

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.695.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp 300.000.000", berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap.

Berdasarkan Surat No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008, BEI menyetujui pencatatan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008".

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share (continued)

Shares (continued)

The excess of offering price over par value after deducting the public offering expenses of shares is recorded in "Additional Paid-in Capital" account which is presented in equity in consolidated statements of financial position. The Company has listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares totaling to 1,695,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bond

On February 22, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, for its public offering of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp 300,000,000", for period of 5 years with fixed interest rate.

Based on Letter No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 from Indonesia Stock Exchange (BEI) dated March 5, 2008, BEI agreed for list of "Obligasi Malindo I Feedmill Year 2008".

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 24, 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah di mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaannya.

Untuk diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasian menggunakan estimasi akuntansi dan asumsi. Walaupun estimasi dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Wilayah yang melibatkan tingkat penilaian atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau wilayah di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

It should be noted that accounting estimates and assumptions are used in preparation of the consolidated financial statements. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2013 sebagaimana diuraikan dalam catatan ini.

Revisi dan perbaikan standar akuntansi yang wajib untuk diterapkan pada periode keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan Perbaikan pada PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi dampak perbaikan pada PSAK No. 60 adalah tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sementara perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diperlukan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 38.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised SAK

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2013 as disclosed in this Note.

Revised accounting standard and improvement on accounting standard which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 are revised PSAK No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The Company and Subsidiaries have evaluated the impact of the Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements while changes to the Group's accounting policy has been made as required, in accordance with the transitional provisions of revised PSAK No. 38.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or the Subsidiaries:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak pada nilai wajarnya
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- derecognized the assets and liabilities of the subsidiary
- derecognized the carrying amount of any NCI
- recognizes the fair value of the consideration received
- recognizes the fair value of any investment retained
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or directly to retained earnings, as appropriated and
- recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". Based on this PSAK,

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over the Company; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or parent entity.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari entitas pihak ketiga dan Perusahaan merupakan asosiasi dari entitas pihak ketiga.
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:
- (i) the entity and the Company are members of the same group.
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
 - (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
 - (iv) The entity is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Financial Instruments*

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL upon its initial recognition also measured at fair value, however transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the financial asset, which are classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management, if meet the certain criteria, to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang, piutang dari pihak-pihak berelasi dan aset lainnya dikategorikan dalam kelompok ini.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries which consist of cash and cash equivalents, all receivables, due from related parties and other assets accounts are grouped in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through* dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; or (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang pihak-pihak berelasi, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang obligasi, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang angsuran, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Di mana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to another entity.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all of their financial liabilities, which consist of trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bond payable, short-term and long-term bank loans and installment payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statements of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in-first-out method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost (continued)

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the first-in-first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The provision for obsolescence and decline in value of inventories is determined based on the conditions and net realizable value of the inventories.

j. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Breeding Flocks (continued)

The Company and Subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as “Non-Current Assets” in consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. After initial recognition, the Company and Subsidiaries use the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

:	<i>Buildings</i>
:	<i>Machinery and equipment</i>
:	<i>Vehicles</i>
:	<i>Poultry equipment</i>
:	<i>Furniture and fixtures</i>
:	<i>Installations</i>
:	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan biasa dari Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan ditunjukkan bersih pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Euro	16.821	12.810	Euro
Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	United States Dollar
Dolar Singapura	9.628	7.907	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.708	3.160	Malaysian Ringgit
Yen Jepang (100)	116	112	Japan Yen (100)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries provide post employment benefits in accordance with Law No. 13/2003. The calculation of long-term employees' benefits liability is based on the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit liability or 10% of the fair value of plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

q. Corporate Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Corporate Inco (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan rupa suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas anak (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Company and Subsidiaries (as lessee) recognized assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Company and Subsidiaries recognizes lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Tambahan Modal Diseor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 14c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan tercatat Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 14c atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Judgments in the Application of Accounting
Policies***

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable is disclosed in Note 14c to the consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is disclosed in Note 14c to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date. The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as at consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Asset

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries believe that their assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Impairment in Value of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statements of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	1.303.996	946.317	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	28.805.854	14.981.651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.438.989	14.721.688	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.070.404	102.651	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.327	708.462	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo Mistsubishi UFJ, Ltd.	335.170	-	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Jasa Jakarta	327.608	311.406	PT Bank Jasa Jakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	24.972.725	-	PT Bank of Tokyo Misubishi UFJ, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.318.772	457.707	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	2.406.855	844.726	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	728.736	1.331.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	133.728	10.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro	28.611	22.912	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	402.083	3.712.572	Euro
PT Bank Central Asia Tbk	14.214	11.593	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>81.515.076</u>	<u>37.216.742</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka			Sub-total
Rupiah			Time deposits
PT Bank Niaga Tbk	-	52.400.000	Rupiah
Jumlah	<u>82.819.072</u>	<u>90.563.059</u>	PT Bank Niaga Tbk
			Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2013 and 2012, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Pada tahun 2012, suku bunga deposito adalah sebesar 4,75%.

In 2012 the average interest rate on time deposit was 4.75%.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Laras Sejati	30.588.849	-	PT Laras Sejati
DMC Group	8.554.475	-	DMC Group
Sumber Milik	7.134.601	4.401.629	Sumber Milik
Chandra Gunawan	5.341.850	3.801.228	Chandra Gunawan
Hartono	5.221.639	4.711.665	Hartono
Sejahtera PS	5.115.471	3.481.449	Sejahtera PS

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customers

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2013	2012
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	194.813.443	178.189.971
Sub-jumlah	256.770.328	194.585.942
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.221.060)	(1.607.359)
Jumlah bersih	254.549.268	192.978.583
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	47.246.755	28.806.557
Jumlah	301.796.023	221.785.140

b. Berdasarkan umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	218.312.420	156.992.384
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:		
31 – 60 hari	45.689.728	35.651.296
>60 hari	37.793.875	29.141.460
Penurunan nilai	2.221.060	1.607.359
Sub-jumlah	304.017.083	223.392.499
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.221.060)	(1.607.359)
Bersih	301.796.023	221.785.140

c. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	303.343.339	222.818.394
Ringgit Malaysia	673.744	574.105
Sub-jumlah	304.017.083	223.392.499
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.221.060)	(1.607.359)
Bersih	301.796.023	221.785.140

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	1.607.359	1.607.359
Penambahan selama tahun berjalan	685.272	-
Pemulihan	(71.571)	-
Saldo akhir tahun	2.221.060	1.607.359

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Based on customers (continued)

	2013	2012
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5,000,000)	194.813.443	178.189.971
Sub-total	256.770.328	194.585.942
Provision for impairment in value	(2.221.060)	(1.607.359)
Total - net	254.549.268	192.978.583
Related parties (see Note 28)	47.246.755	28.806.557
Total	301.796.023	221.785.140

b. Based on aging schedule

	2013	2012
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	218.312.420	156.992.384
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:		
31 – 60 days	45.689.728	35.651.296
>60 days	37.793.875	29.141.460
Penurunan nilai	2.221.060	1.607.359
Sub-total	304.017.083	223.392.499
Provision for impairment in value	(2.221.060)	(1.607.359)
Net	301.796.023	221.785.140

c. Based on currencies

	2013	2012
Rupiah	303.343.339	222.818.394
Malaysian Ringgit	673.744	574.105
Sub-total	304.017.083	223.392.499
Provision for impairment in value	(2.221.060)	(1.607.359)
Net	301.796.023	221.785.140

The movement of allowance for impairment is as follow:

	2013	2012
Beginning balance	1.607.359	1.607.359
Provision during the year	685.272	-
Reversal	(71.571)	-
Ending Balance	2.221.060	1.607.359

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 dan Rp 72.490.000 dan \$AS 16.000.000 pada tahun 2012 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terutama merupakan piutang kepada karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku	231.600.495	151.884.039	Raw materials
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam			Stock on growth -
pertumbuhan - telur tetas	54.487.845	49.136.741	hatching eggs
Pakan	42.535.271	19.143.713	Feeds
Itik	9.401.581	6.477.752	Ducks
Ayam pedaging	8.390.624	3.266.956	Broiler
Ayam olahan	10.139.895	-	Processed chicken
Sub-jumlah	124.955.216	78.025.162	Sub-total
Bahan penolong	33.793.825	30.486.469	Indirect material
Barang dalam proses	1.542.822	2.207.194	Work in process
Jumlah	<u>391.892.358</u>	<u>262.602.864</u>	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 399.750.000 dan Rp 298.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 and totaling to Rp 72,490,000 and US\$ 16,000,000 in 2012 are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to main business of the Company, which mainly consist of receivables from employees.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 399,750,000 and Rp 298,950,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 dan Rp 72.490.000 dan \$AS 16.000.000 pada tahun 2012 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

7. INVENTORIES (continued)

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 and totaling to Rp 72,490,000 and US\$ 16,000,000 in 2012 are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi – berumur pendek adalah sebagai berikut:

8. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi):</u>			<u>Productive (production period):</u>
Saldo awal – ayam pembibit nenek	2.765.440	3.670.804	Beginning balance – grand parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	32.683.468	22.257.539	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 21)	<u>(24.811.783)</u>	<u>(23.162.903)</u>	Depletion and unproductive chicken (see Note 21)
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	<u>10.637.125</u>	<u>2.765.440</u>	Ending balance – grand parent stock
Saldo awal – ayam pembibit induk	40.396.857	22.412.243	Beginning balance - parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	172.619.943	155.435.952	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 21)	<u>(159.017.569)</u>	<u>(137.451.338)</u>	Depletion and unproductive chicken (see Note 21)
Saldo akhir – ayam pembibit induk	<u>53.999.231</u>	<u>40.396.857</u>	Ending balance – parent stock
Sub-jumlah	<u>64.636.356</u>	<u>43.162.297</u>	Sub-total
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):</u>			<u>Pre-productive (growing period):</u>
Saldo awal – ayam pembibit nenek	10.058.742	9.331.288	Beginning balance – grand parent stock
Kapitalisasi biaya	32.776.519	22.984.993	Capitalized expenses
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(32.683.468)</u>	<u>(22.257.539)</u>	Reclassification to productive breeding flocks
Saldo akhir – ayam pembibit nenek	<u>10.151.793</u>	<u>10.058.742</u>	Ending balance – grand parent stock
Saldo awal – ayam pembibit induk	41.571.615	52.682.256	Beginning balance – parent stock
Kapitalisasi biaya	183.309.137	144.325.311	Capitalized expenses
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(172.619.943)</u>	<u>(155.435.952)</u>	Reclassification to productive breeding flocks
Saldo akhir – ayam pembibit induk	<u>52.260.809</u>	<u>41.571.615</u>	Ending balance – parent stock
Sub-jumlah	<u>62.412.602</u>	<u>51.630.357</u>	Sub-total
Jumlah	<u>127.048.958</u>	<u>94.792.654</u>	Total

Hewan ternak produksi – berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise because based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of December 31, 2013 and 2012.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 dan Rp 72.490.000 dan \$AS 16.000.000 pada tahun 2012 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Pembelian bahan baku	70.361.598
Pembelian aset tetap	4.756.040
Pembelian ayam pembibit nenek	-
Lain-lain	2.442.812
Jumlah	<u>77.560.450</u>

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 dan Rp 72.490.000 dan \$AS 16.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Perusahaan:	
<i>Sinking fund</i>	-
Deposito berjangka	-
Jumlah	<u>-</u>

Pada tanggal 6 Maret 2013, dana *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 yang ditempatkan oleh Perusahaan di Bank CIMB Niaga telah digunakan sebagai pelunasan "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" (lihat Catatan 12).

Perusahaan juga memiliki deposito berjangka sebesar Rp 17.700.000 ditempatkan pada CIMB sebagai jaminan atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000 sebagai jaminan atas pembayaran pokok obligasi dan dengan jumlah maksimum Rp 17.700.000 sebagai jaminan atas pembayaran bunga obligasi (lihat Catatan 12). Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 6 Maret 2013, Perusahaan telah membayar penuh "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" kepada pemegang obligasi dengan menggunakan dana *sinking fund*. Di saat yang sama, Perusahaan menarik deposito berjangka yang ditempatkan di CIMB Niaga.

8. BREEDING FLOCKS (continued)

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 and totaling to Rp 72,490,000 and US\$ 16,000,000 in 2012 are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

9. ADVANCES

The details of advances are as follows:

	<u>2013</u>	
	27.552.040	<i>Purchase of raw materials</i>
	5.712.985	<i>Purchase of fixed assets</i>
	2.206.069	<i>Purchase of grand parent stock</i>
	4.207.759	<i>Others</i>
Jumlah	<u>39.678.853</u>	Total

The Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totalling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 and totalling to Rp 72,490,000 and US\$ 16,000,000 in 2012 are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

10. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	<u>2012</u>	
	150.000.000	<i>The Company:</i>
	17.700.000	<i>Sinking fund</i>
		<i>Time deposit</i>
Jumlah	<u>167.700.000</u>	Total

On March 6, 2013, the sinking fund amounting to Rp 150,000,000 which was placed by the Company in Bank CIMB Niaga has been used to redeem "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" (see Note 12).

The Company also has placed time deposit amounting to Rp 17,700,000 at CIMB as collateral for Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with maximum amount of Rp 300,000,000 as guarantee for bond principal payment and maximum amount of Rp 17,700,000 as guarantee for bond interest payment (see Note 12). That deposit bears interest rate at 6% per annum in 2012.

On March 6, 2013, the Company has paid in full the "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" bond to bondholders using the sinking fund. At the same time, the Company withdrew the time deposit placed in CIMB Niaga.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2013					
		1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Tanah	128.681.645	44.246.254	-	(9.572.494)	163.355.405	Land	
Bangunan	490.447.856	80.331.315	551.600	90.731.466	660.959.037	Buildings	
Mesin dan peralatan	196.568.223	34.515.376	-	34.991.308	266.074.907	Machinery and equipment	
Kendaraan	69.304.723	9.742.791	749.765	1.334.134	79.631.883	Vehicles	
Peralatan ternak	141.420.754	33.435.605	8.250	(3.554.053)	171.294.056	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	7.271.177	1.549.446	-	(1.963.879)	6.856.744	Furniture and fixtures	
Instalasi	60.927.083	12.921.089	174.225	29.727.325	103.401.272	Installations	
Peralatan kantor	8.501.822	6.157.281	34.035	1.489.949	16.115.017	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	155.518.923	141.944.667	-	(143.183.756)	154.279.834	Construction in progress	
Jumlah	1.258.642.206	364.843.824	1.517.875	-	1.621.968.155	Total	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan:							Depreciation:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan	148.622.247	28.629.554	336.723	(13.110.414)	163.804.664	Buildings	
Mesin dan peralatan	105.983.888	21.951.127	-	(580.815)	127.354.200	Machinery and equipment	
Kendaraan	33.985.185	7.394.941	518.969	606.199	41.467.356	Vehicles	
Peralatan ternak	77.454.946	14.564.273	6.531	(1.359.409)	90.653.279	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	4.795.609	925.649	-	(1.188.905)	4.532.353	Furniture and fixtures	
Instalasi	27.227.399	15.373.166	-	15.413.305	58.013.870	Installations	
Peralatan kantor	5.895.061	1.587.876	34.035	220.039	7.668.941	Office equipment	
Jumlah	403.964.335	90.426.586	896.258	-	493.494.663	Total	
Nilai Buku Bersih	854.677.871				1.128.473.492	Net Book Value	
		2012					
		1 Januari 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Tanah	104.958.241	18.019.949	-	5.703.455	128.681.645	Land	
Bangunan	390.397.946	87.703.272	171.000	12.517.638	490.447.856	Buildings	
Mesin dan peralatan	156.822.431	32.173.700	-	7.572.092	196.568.223	Machinery and equipment	
Kendaraan	58.306.885	11.602.144	604.306	-	69.304.723	Vehicles	
Peralatan ternak	105.071.894	36.372.196	23.336	-	141.420.754	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	6.456.690	815.382	895	-	7.271.177	Furniture and fixtures	
Instalasi	45.679.256	13.582.468	4.500	1.669.859	60.927.083	Installations	
Peralatan kantor	6.530.436	1.983.361	11.975	-	8.501.822	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	27.373.743	149.904.769	-	(21.759.589)	155.518.923	Construction in progress	
Jumlah	901.597.522	352.157.241	816.012	5.703.455	1.258.642.206	Total	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Pemilikan	2012 (lanjutan / continued)					31 Desember 2012 / December 31, 2012	Direct Ownership
	1 Januari 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications			
Langsung							
Bangunan	127.430.076	21.198.584	6.413	-	148.622.247	Buildings	
Mesin dan peralatan	90.660.795	15.323.093	-	-	105.983.888	Machinery and equipment	
Kendaraan	28.632.055	5.951.539	598.409	-	33.985.185	Vehicles	
Peralatan ternak	66.895.180	10.559.766	-	-	77.454.946	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	4.117.789	678.543	723	-	4.795.609	Furniture and fixtures	
Instalasi	18.469.355	8.758.044	-	-	27.227.399	Installations	
Peralatan kantor	4.063.795	1.838.501	7.235	-	5.895.061	Office equipment	
Jumlah	340.269.045	64.308.070	612.780	-	403.964.335	Total	
Nilai Buku Bersih	561.328.477				854.677.871	Net Book Value	

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2013	2012	
Beban pabrikasi (Catatan 22)	81.770.644	57.364.011	Factory overhead (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	1.558.294	1.217.148	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	7.097.648	5.726.911	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	90.426.586	64.308.070	Total

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale sales assets are as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan bersih	754.813	475.646	Proceeds from sale
Nilai buku	(621.617)	(203.232)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	133.196	272.414	Gain on sale of fixed assets

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Pembayaran kas	353.680.640	319.590.057	Cash payment
Penambahan melalui hutang angsuran (lihat Catatan 16)	5.450.199	5.432.101	Additional through installment payables (see Note 16)
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 9)	5.712.985	27.135.083	Additional from advances (see Note 9)
Jumlah	364.843.824	352.157.241	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (all risks) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.637.409.696 dan Rp 1.234.435.600. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries have insured all fixed assets, except for land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 1,637,409,696 and Rp 1,234,435,600, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp 648.078.000 dan Rp 654.190.926 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan hutang angsuran oleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 15 dan 16)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan anak Perusahaan telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 162.462.547 dan Rp 126.650.631 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan Instalasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage
Bangunan	121.570.152	20% - 95%
Mesin dan peralatan	28.933.797	70% - 95%
Instalasi	3.775.885	40% - 90%
Jumlah aset dalam penyelesaian	154.279.834	

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 akan selesai pada tahun 2014 dan 2015.

12. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

	2013
Nilai nominal	-
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-
Bersih	-

Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 (obligasi) dengan tingkat bunga tetap 11,8% per tahun dengan jumlah nominal Rp 300 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 648,078,000 and Rp 654,190,926 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and Subsidiaries (see Notes 15 and 16).

As of December 31, 2013 and 2012, the acquisition cost of fixed assets of the Company and Subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to Rp 162,462,547 and Rp 126,650,631, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installation.

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed asset.

The details of construction in progress as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012		
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage	
	114.246.037	20% - 96%	Building
	36.353.377	70% - 95%	Machinery and equipment
	4.919.509	30% - 50%	Installation
Total construction in progress	155.518.923		

Management estimates the construction in progress as of December 31, 2013 will be completed in year 2014 and 2015.

12. BOND PAYABLE – NET

	2012	
	300.000.000	Nominal value
	213.631	Less unamortized bond issuance costs
Net	299.786.369	

On March 6, 2008, the Company issued Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 (bond) which bears fixed interest rate at 11.8% per year with nominal value of Rp 300 billion with offering price at nominal value.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- i. Modal kerja Perusahaan sebesar 18%;
- ii. Pembangunan pabrik pakan di kawasan industri Cikande - Banten sebesar 34%;
- iii. Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona sebesar 48%.

Berdasarkan PEFINDO Credit Rating Indonesia, tanggal 5 Desember 2012, obligasi tersebut mendapat peringkat "idAAA" yang berlaku sampai dengan 6 Maret 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan siaga (*Standby LC*) dari CIMB senilai nominal ditambah dua kali periode pembayaran bunga atau senilai Rp 17,7 milyar. Sebelum dilunasinya bunga dan pokok obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan PT Bank Permata Tbk, pihak ketiga, selaku wali amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain mengalihkan atau menjaminkan sebagian besar aset, melakukan merger dan akuisisi, memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dan mengeluarkan surat utang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang disebutkan di Catatan 10.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dan kondisi sebagaimana disyaratkan dalam hutang obligasi ini.

Perusahaan telah menempatkan dana sebagai *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 di bank CIMB Niaga yang diperuntukkan untuk pelunasan "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 6 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi Malindo I Tahun 2008 kepada Pemegang Obligasi berdasarkan surat KSEI tertanggal 6 Maret 2013 No. KSEI-4473/JKP/0313 Perihal: Laporan Pembayaran Pelunasan Pokok dan Bunga Ke-20.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. BOND PAYABLE – NET (continued)

Interest is paid quarterly from issuance date until maturity date on March 6, 2013. The Company can buy back before maturity date, part or all of the bonds, after the first anniversary from the issuance date, as long as it does not violate the trustee agreement.

The proceeds of the funds from the bond issuance after deducting issuance cost will be used for:

- i. 18% for Company's working capital;*
- ii. 34% for building feedmill factory in industrial area located in Cikande - Banten;*
- iii. 48% for acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona.*

Based on PEFINDO Credit Rating Indonesia, dated December 5, 2012 the bond was rated "idAAA" which would be valid until March 6, 2013.

The bond is secured by Standby LC from CIMB amounting to nominal value plus two times interest payment period or Rp 17.7 billion. Before settlement of all bond principal and interest, the Company, without approval from PT Bank Permata Tbk, a third party, as a Trustee, is not allowed to do the following actions among others, to transfer or pledge significant assets, merger and acquisition, to issue company guarantee for other party and issue new securities payable which has higher rank than bond. This facility is secured by collaterals as mentioned in Note 10.

The Company has meet all the covenants and conditions set in the bonds payable.

The Company has set up a sinking fund amounting to Rp 150,000,000 at CIMB Niaga for purpose of redemption of "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" when it become due on March 6, 2013 (see Note 10).

The Company has fully-paid the Malindo 1 Year 2008 Bond to bondholder based on KSEI Letter No. KSEI-4473/JKP/0313 with subject "Redemption Payment Report and Interest Top-20" dated March 6, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2013	2012
Pihak ketiga	207.898.282	138.752.533
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	33.472.490	36.351.661
Bersih	241.370.772	175.104.194

*Third parties
Related parties (see Note 28)*

Total

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	144.194.100	60.534.230
Rupiah	96.249.450	112.706.568
Euro	692.565	1.666.925
Dolar Singapura	87.202	196.471
Ringgit Malaysia	147.455	-
Bersih	241.370.772	175.104.194

*United States Dollar
Rupiah
Euro
Singapore Dollar
Malaysia Ringgit*

Total

13. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2013	2012
	207.898.282	138.752.533
	33.472.490	36.351.661
Total	241.370.772	175.104.194

b. Based on currencies

	2013	2012
	144.194.100	60.534.230
	96.249.450	112.706.568
	692.565	1.666.925
	87.202	196.471
	147.455	-
Total	241.370.772	175.104.194

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2013, dan 2012, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 6.094.624 dan Rp 4.785.452.

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2013 and 2012, this account represents prepaid Value Added Tax amounted to Rp 6,094,624 and Rp 4,785,452, respectively.

b. Hutang Pajak

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	22.071	714.923
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	630.603	897.154
Pasal 21	1.255.340	775.196
Pasal 23	115.609	366.656
Pasal 25	7.976.925	1.814.250
Pasal 26	145.699	4.747.252
Pasal 29	-	18.278.771
Pasal 22	22.578	-
Sub-jumlah	10.168.825	27.594.202

*The Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 section 2
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 22*

Sub-total

	2013	2012
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	4.414.824	18.170
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	155.700	116.984
Pasal 21	487.085	341.137
Pasal 23	76.766	9.977
Pasal 25	797.308	285.008
Pasal 29	6.818.114	5.895.943
Sub-jumlah	12.749.797	6.667.219
Jumlah	22.918.622	34.261.421

*The Subsidiaries
Value Added Tax
Income taxes
Article 4 section 2
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29*

Sub-total

Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	310.887.696	383.075.893
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	<u>(12.814.275)</u>	<u>(31.991.806)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	298.073.421	351.084.087
Beda temporer:		
Beban bunga	4.380.755	17.110.000
Imbalan kerja karyawan	5.542.812	5.967.330
Aset tetap	4.994.434	4.522.504
Kerugian penurunan nilai piutang	685.272	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	15.501.066	12.982.243
Penghasilan bunga	<u>(1.739.407)</u>	<u>(2.384.762)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>327.438.353</u>	<u>389.281.402</u>

Rincian beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	327.438.353	389.281.402
Entitas Anak	<u>53.164.192</u>	<u>50.365.960</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	65.487.670	77.856.280
Entitas Anak	13.291.048	12.591.490
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	<u>1.141.450</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>79.920.168</u>	<u>90.447.770</u>

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diperhitungkan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income	310.887.696	383.075.893
Less:		
Income before income tax of the Subsidiaries	<u>(12.814.275)</u>	<u>(31.991.806)</u>
Income before income tax of the Company	298.073.421	351.084.087
Temporary differences:		
Interest expense	4.380.755	17.110.000
Employees' benefits	5.542.812	5.967.330
Fixed assets	4.994.434	4.522.504
Provision for impairment loss	685.272	-
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	15.501.066	12.982.243
Interest income	<u>(1.739.407)</u>	<u>(2.384.762)</u>
Estimated taxable income	<u>327.438.353</u>	<u>389.281.402</u>

The details of current income tax expense are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Estimated taxable income the Company	327.438.353	389.281.402
the Subsidiaries	<u>53.164.192</u>	<u>50.365.960</u>
Income tax expense - current the Company	65.487.670	77.856.280
the Subsidiaries	13.291.048	12.591.490
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year	<u>1.141.450</u>	<u>-</u>
Total income tax expense current	<u>79.920.168</u>	<u>90.447.770</u>

Income tax expense and estimated income tax payable/refund of the Company and Subsidiaries are computed as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	65.487.670	77.856.280	<i>the Company</i>
Entitas Anak	13.291.048	12.591.490	<i>the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.141.450	-	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year</i>
Jumlah	<u>79.920.168</u>	<u>90.447.770</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	55.752.141	34.804.292	<i>Article 22</i>
Pasal 25	45.401.822	24.773.217	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>101.153.963</u>	<u>59.577.509</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>The Subsidiaries</i></u>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	885.848	1.535.610	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.818	2.336.009	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.478.584	3.884.041	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>7.374.250</u>	<u>7.755.660</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>108.528.213</u>	<u>67.333.169</u>	Total
Hutang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Perusahaan	-	18.278.771	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.818.114	5.895.943	<i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>6.818.114</u>	<u>24.174.714</u>	Total
Taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Penghasilan tahun berjalan			<i>The Company</i>
Perusahaan	35.666.293	-	<i>The Subsidiaries</i>
Entitas Anak	901.316	1.060.113	
Jumlah	<u>36.567.609</u>	<u>1.060.113</u>	Total
Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The details of estimated claims for income tax refund are as follow:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
2013	35.666.293	-	<i>2013</i>
2011	-	8.538.036	<i>2011</i>
Sub-jumlah	<u>35.666.293</u>	<u>8.538.036</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>The Subsidiaries</i></u>
2013	901.316	-	<i>2013</i>
2012	1.060.113	1.060.113	<i>2012</i>
2011	3.475.918	3.672.612	<i>2011</i>
Sub-jumlah	<u>5.437.347</u>	<u>4.732.725</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>41.103.640</u>	<u>13.270.761</u>	Total estimated income tax refund

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan kurang bayar yang terdiri dari pajak penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 26 serta pajak pertambahan nilai. Berdasarkan SKPKB tersebut perusahaan mempunyai hutang pajak sebesar Rp 1.089.528.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 7.396.586 dari jumlah yang ditagih sebesar Rp 8.538.036. Pada tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan telah menyetujui dan telah menerima sejumlah Rp 6.307.058 setelah dikurangi SKPKB yang telah disebutkan di atas. Selisih sejumlah telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak

Pada tanggal 19 April 2013, Entitas Anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00005/406/11/019/13 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 9.673. Pada tanggal 21 Mei 2013, Entitas Anak menyetujui dan telah menerima jumlah tersebut dan sisa saldo dibebankan di tahun berjalan.

Pada tanggal 13 April 2012, Entitas Anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00010/406/10/019/12 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 sebesar Rp 581.776. Pada tanggal 25 April 2012, Entitas Anak menyetujui dan kemudian telah menerima jumlah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak PT Leong Ayamsatu Primadona, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2004 dan 2006 yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai. Berdasarkan SKPKB tersebut Entitas Anak terutang sebesar Rp 4.692.700. Entitas Anak telah menyetujui jumlah tersebut dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2014 kepada kantor pajak. Pajak kurang bayar tersebut dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company

On April 19, 2013, the Company received certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from Directorate General of Taxation for the tax-year 2011, which consists of SKPKB for income Tax Article 4 (2), Article 21, Article 26 and value added tax. Based on those SKPKB, the Company has net taxes payable amounting to Rp 1,089,528.

On April 19, 2013, the Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 7,396,586 from the total claim of Rp 8,538,036. On May 21, 2013, the Company agreed and has received the refund amounting to Rp 6,307,058 after compensated with the above mentioned SKPKB. The difference has been presented as part of total income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income.

The Subsidiaries

On April 19, 2013, PT Prima Fajar, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00005/406/11/019/13 which approved the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 9,673. On May 21, 2013, the Subsidiary agreed and has received this amount and remaining balance was charged in the current year.

On April 13, 2012, PT Prima Fajar, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00010/406/10/019/12 which approved the corporate income tax refund for year 2010 amounted to Rp 581,776. On April 25, 2012, the Subsidiary agreed and has received this amount.

On December 31, 2013, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, received certain Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) which consist of SKPKB for income tax article 4(2), article 21, article 23 and Value added tax. Based on these SKPHB, the Subsidiary has net payable amounting to Rp 4,692,700. The Subsidiary has agreed and paid such tax underpayment on January 30, 2014 to Tax Office and charged to 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurang-kurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tanggungan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset (liabilitas) pajak penghasilan tanggungan adalah sebagai berikut:

		2013				
		Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan / Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tanggungan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan / Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	
Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	6.844.462	998.886		-	7.843.348	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	4.513.679	1.108.562		-	5.622.241	Employees' benefits
Provisi atas penjualan	91.790	-		(91.790)	-	Provision on sales
Beban bunga	13.688.000	876.151		-	14.564.151	Interest expense
Pajak	769.950	-		(769.950)	-	Taxes
Beban penghapusan piutang	321.472	137.054		-	458.526	Provision for impairment in value
Sub-jumlah	<u>26.229.353</u>	<u>3.120.653</u>		<u>(861.740)</u>	<u>28.488.266</u>	Sub-total

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, amendment of Tax Law No. 7 Year 1983, corporate tax rate become 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010 onwards.

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of December 31, 2013 and 2012, The Company has complied with these requirement and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets (liabilities) are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

		2013 (lanjutan /continued)				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)		Deferred Tax Assets (Liabilities)
						<i>The Subsidiaries</i>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Fixed assets</u>
Aset tetap	(1.053.115)	1.113.276	-	60.161		
Imbalan kerja karyawan	5.170.488	962.488	-	6.132.976		Employees' benefits
Rugi fiscal	4.706.413	6.330.441	-	11.036.854		Fiscal loss
Sub-jumlah	8.823.786	8.406.205	-	17.229.991		Sub-total
Jumlah	35.053.139	11.526.858	(861.740)	45.718.257		Total
		2012				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Beginning Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)		Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Ending Balance Deferred Tax Assets (Liabilities)		Deferred Tax Assets (Liabilities)
						<i>The Company</i>
<u>Perusahaan</u>						<u>Fixed assets</u>
Aset tetap	5.939.962	904.500		6.844.462		
Imbalan kerja karyawan	3.320.213	1.193.466		4.513.679		Employees' benefits
Provisi atas penjualan	91.790	-		91.790		Provision on sales
Beban bunga	10.266.000	3.422.000		13.688.000		Interest expense
Pajak	769.950	-		769.950		Taxes
Beban penghapusan piutang	321.472	-		321.472		Provision for impairment in value
Sub-jumlah	20.709.387	5.519.966		26.229.353		Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>
Aset tetap	(1.593.280)	540.165		(1.053.115)		Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	3.995.547	1.174.941		5.170.488		Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(35.401)	35.401		-		Lease payables
Rugi fiscal	2.183.979	2.522.434		4.706.413		Fiscal loss
Sub-jumlah	4.550.845	4.272.941		8.823.786		Sub-total
Jumlah	25.260.232	9.792.907		35.053.139		Total

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

The Company and Subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	310.887.696	383.075.893	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12.814.275)	(31.991.806)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	298.073.421	351.084.087	<i>Income before income tax of the Company</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	59.614.684	70.216.817
Pengaruh pajak atas beda permanen	2.752.333	2.119.497
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.141.450	-
Penyesuaian pajak tangguhan	861.740	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	64.370.207	72.336.314
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	4.884.843	8.318.549
Jumlah beban pajak penghasilan	69.255.050	80.654.863

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Income tax expense at effective tax rate	59.614.684	70.216.817
Tax effect on permanent different Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year	2.752.333	2.119.497
Adjustment on deferred tax	1.141.450	-
Total income tax expense of the Company	64.370.207	72.336.314
Income tax expense of the Subsidiaries	4.884.843	8.318.549
Total income tax expense	69.255.050	80.654.863

15. HUTANG BANK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Hutang bank jangka pendek	598.497.868	283.887.310
Hutang bank jangka panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	78.595.750	28.747.917
Sub-jumlah	677.093.618	312.635.227
Hutang bank jangka panjang bagian hutang jangka panjang	295.556.317	204.512.910
Jumlah	972.649.935	517.148.137

15. BANK LOANS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Short-term bank loans	598.497.868	283.887.310
Current portion of long-term bank loans	78.595.750	28.747.917
Sub-total	677.093.618	312.635.227
Long-term portion of long-term bank loans	295.556.317	204.512.910
Total	972.649.935	517.148.137

	2013			2012		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	44.389.100	141.367.136	185.756.236	39.100.290	99.180.317	138.280.607
PT Bannk CIMB Niaga Tbk	137.800.000	47.683.328	185.483.328	132.670.000	-	132.670.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	11.408.564	-	11.408.564	-	-	-
Dolar AS / US Dollar						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	230.752.431	-	230.752.431	104.959.864	-	104.959.864
Bank of Tokyo Mitsubishi Ufd.	182.835.000	-	182.835.000	-	-	-
PT Leong Ayamatsu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	22.469.595	22.420.545	44.890.140	210.099	5.392.554	5.602.653
PT Bibit Indonesia						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	14.943.559	29.625.308	44.568.867	11.490.514	29.920.039	41.410.553
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	-	4.000.000	8.000.000	-	8.000.000
PT Malindo Food Delight						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	28.495.369	54.460.000	82.955.369	16.204.460	70.020.000	86.224.460
Jumlah	677.093.618	295.556.317	972.649.935	312.635.227	204.512.910	517.148.137

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan hutang bank sebagai berikut:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	222.000.000	27-May-14
	Pinjaman investasi / Investment Credit	92.500.000	31-Mar-17
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	206.430.000	21-Aug-14
	Pinjaman investasi / Investment Credit	654.180.000	Saat ini / Now - 20 Sep 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	USD 26.000.000	31-Jul-14
Bank of Tokyo Mitsubishi UFC ., Ltd.	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	USD 15.000.000	31-Jan-14

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<u>2013</u>
Rupiah Indonesia	8,8% - 12,0%
Dolar Amerika Serikat	3,6% - 7,0%

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 648.078.000 pada tahun 2013 dan Rp 654.190.926 pada tahun 2012 (lihat Catatan 11) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 dan sebesar Rp 72.490.000 dan \$AS 16.000.000 pada tahun 2012 (lihat Catatan 5, 7, 8, 9 dan 11) serta Jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang, pihak yang berelasi, sebesar Rp 300.000.000 dan \$AS 10.000.000 dan jaminan pribadi dari Lau Chia Nguang sebesar \$AS 6.000.000 di tahun 2012. Jaminan pribadi dan jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang telah dilepaskan oleh bank di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Pembayaran pokok hutang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 31.197.000 dan Rp 6.488.074.

15. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2013, the Company and Subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follow:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah Indonesia	8,8% - 12,0%	8,8% - 10,5%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,6% - 7,0%	4,6% - 7,0%	United States Dollar

All credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp 648,078,000 in 2013 and Rp 654,190,926 in 2012 (see Note 11), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 and totaling to Rp 72,490,000 and US\$ 16,000,000 in 2012, (see Notes 5, 7, 8, 9 and 11) also personal joint guarantees of Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang, related parties, amounted to Rp 300,000,000 and US\$ 10,000,000 also Personal Guarantee of Lau Chia Nguang amounted to US\$ 6,000,000 in 2012. The Personal Guarantees and joint and several guarantees by Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang have been discharged by the banks in 2013.

In 2013 and 2012, total principal installment payments for long term bank loans amounted Rp 31,197,000 and Rp 6,488,074, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi batasan-batasan yang dipersyaratkan oleh semua Bank.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

16. HUTANG ANGSURAN

	2013
PT BCA Finance	933.544
PT Dipo Star Finance	575.883
PT Bank Jasa Jakarta	185.365
Jumlah	1.694.792
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.694.792)
Bagian jangka panjang	-

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 11).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 5.450.199 dan Rp 5.432.101. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai 2014. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 10,50% dan 10,65% per tahun masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and Subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2013 and 2012, the management believes that the Company and Subsidiaries are in compliance with the covenants required by all of the Banks.

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

16. INSTALLMENT PAYABLES

	2013	2012	
	933.544	3.714.658	<i>PT BCA Finance</i>
	575.883	780.027	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	185.365	122.112	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	1.694.792	4.616.797	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.694.792)	(4.354.877)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	261.920	<i>Long-term portion</i>

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipment. These payables are secured by assets purchased (see Note 11).

The Company and Subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. In 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp 5,450,200 and Rp 5,432,101, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2012 to 2014. The average effective interest rate is 10.50% and 10.65% in 2013 and 2012, respective per year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo estimasi kewajiban untuk imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014 dan 9 Maret 2013, masing-masing. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Umur pension	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 9% per tahun / 9% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 8%

Rekonsiliasi nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai sekarang liabilitas masa lalu	48.135.858	48.393.813
Liabilitas penerapan pertama kali yang belum diakui	(3.134.801)	(1.999.781)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	7.642.052	(3.143.685)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>52.643.109</u>	<u>43.250.347</u>

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya jasa kini	6.670.765	7.881.836
Biaya bunga	3.268.738	2.814.487
Kerugian aktuarial bersih yang dapat diakui	426.193	203.268
Biaya jasa lalu – non-vested	184.101	184.101
Beban Imbalan Kerja Karyawan	<u>10.549.797</u>	<u>11.083.692</u>

Perubahan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal penyisihan	43.250.347	32.583.253
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 24)	10.549.797	11.083.692
Pembayaran tahun berjalan	(1.157.035)	(416.598)
Saldo Akhir	<u>52.643.109</u>	<u>43.250.347</u>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 17, 2014 and March 9, 2013, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2013</u>		
55 tahun / 55 years	:		Pension age
6% per tahun / 6% per year	:		Discount rate
8%	:		Annual salary increase

A reconciliation of the present value of employees' benefit liabilities to the amount of estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Present value of employees' benefit liabilities
			Unrecognized past service cost
			Unrecognized actuarial gains (losses)
			Estimated liabilities for employees' benefits

The details of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Current service cost
			Interest cost
			Recognized actuarial loss
			Past service cost – non-vested
			Employees' Benefits Expense

The changes in the estimated liabilities for employees' benefit are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Beginning balance
			Employees' benefits expense (see Note 24)
			Payments made during the year
			Ending Balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	30.331.758	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	Present value of obligation
Defisit aset program	30.331.758	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman	3.572.046	2.741.940	(6.284.306)	(2.811.397)	761.208	Experience adjustment

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Balances as of and for the year ended December 31, 2013 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

18. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up share	Shareholders
Dragon Amity Ltd.	1.001.675.000	59,10%	20.033.500	Dragon Amity Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	693.325.000	40,90%	13.866.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.695.000.000	100,00%	33.900.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 61.020.000 atau sebesar Rp 36 per saham (dalam nilai penuh).

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2013, which was stated in the Deed No. 10 dated June 5, 2013 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2012 net income amounted to Rp 61,020,000 or Rp 36 per share (in full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 169.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (dalam rupiah penuh) per saham. Rencana peningkatan saham ini belum dilaksanakan sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Based on Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders which was also stated in the Deed No. 11 dated June 5, 2013 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the shareholders approved the Company's Plan to increase the share capital without preemptive rights by issuing additional 169,500,000 shares with Rp 20 (in full amount) per share. The Company's plan to increase the share capital has not been executed until the date of completion the consolidated of financial statements.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 42.375.000 atau sebesar Rp 25 per saham (dalam nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Direksi Perusahaan, Mr. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, SH., MH., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan penambahan sebesar Rp 5.000.000 dari saldo laba yang belum di tentukan penggunaannya pada tahun 2013 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 1.000.000 pada tahun 2012 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa ia mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran, hutang pihak berelasi dan hutang obligasi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2012, which was stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2011 net income amounted to Rp 42,375,000 or Rp 25 per share (in full amount).

As of December 31, 2013 and 2012, Mr. Tang Ung Lee, a Company's Director, held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Appropriated Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 10 dated June 5, 2013 of Achmad Bajumi, SH.,MH., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2013 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2012 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 1,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables, due to related parties and bond payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jumlah hutang	1.276.353.772	1.040.499.263
Dikurangi kas dan setara kas	82.819.072	90.563.059
Hutang bersih	1.193.534.700	949.936.204
Jumlah ekuitas	862.483.189	681.870.544
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	1,38	1,39

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012
Total debt	1.276.353.772	1.040.499.263
Less cash and cash equivalents	82.819.072	90.563.059
Net debt	1.193.534.700	949.936.204
Total equity	862.483.189	681.870.544
Net debt to equity ratio	1,38	1,39

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor – bersih	36.935.784
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137.265.576)
Jumlah	(100.329.792)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2013 and 2012, this account consists of:

Additional Paid-in capital – net	36.935.784
Difference in value of transactions among entities under common control	(137.265.576)
Total	(100.329.792)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pakan	2.967.915.970	2.326.085.198
Anak ayam usia sehari	778.172.607	620.364.945
Ayam pedaging	323.433.825	311.666.887
Makanan olahan	8.921.099	-
Lain-lain	114.638.964	91.449.708
Jumlah	4.193.082.465	3.349.566.738

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds	2.967.915.970
Day old chick	778.172.607
Broiler	323.433.825
Processed Food	8.921.099
Others	114.638.964
Total	4.193.082.465

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2013 and 2012, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 28 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sales to related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Persediaan awal bahan baku	151.884.039	146.076.893
Pembelian	3.066.800.685	2.293.950.217
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	<u>(231.600.495)</u>	<u>(151.884.039)</u>
Pemakaian bahan baku	2.987.084.229	2.288.143.071
Beban pabrikasi (lihat Catatan 22)	221.916.509	158.058.670
Gaji dan upah buruh langsung	82.750.155	61.047.159
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 8)	<u>183.829.352</u>	<u>160.614.241</u>
Jumlah biaya produksi	3.475.580.245	2.667.863.141
Barang dalam proses		
Awal tahun	2.207.194	1.715.017
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(1.542.822)</u>	<u>(2.207.194)</u>
Harga pokok produksi	3.476.244.617	2.667.370.964
Barang jadi		
Awal tahun	78.025.162	69.410.765
Pembelian	45.858.800	52.368.213
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	<u>(124.955.216)</u>	<u>(78.025.162)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>3.475.173.363</u>	<u>2.711.124.780</u>

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, perusahaan melakukan transaksi kepada Marubeni (pihak ketiga) dengan jumlah pembelian kumulatif sebesar Rp 426.700.645 atau melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perusahaan.

22. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan (lihat Catatan 11)	81.770.644	57.364.011
Listrik dan air	54.301.514	40.021.801
Perbaikan dan pemeliharaan	32.991.499	23.529.207
Bahan bakar	26.638.941	20.543.742
Transportasi	17.316.852	11.529.527
Biaya pabrik	16.505.986	11.848.576
Sewa	5.059.234	2.626.958
Keamanan	3.213.160	2.649.170
Perizinan	2.887.948	2.193.640
Asuransi	2.351.933	2.257.836
Laboratorium	2.316.412	1.556.689
Perlengkapan kantor	1.321.113	1.170.420

21. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

<i>Beginning balance - raw materials</i>
<i>Purchase</i>
<i>Ending balance - raw materials</i> <i>(see Note 7)</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Factory overhead (see Note 22)</i>
<i>Salaries of direct labor</i>
<i>Depletion and unproductive chicken</i> <i>(see Note 8)</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of the year</i>
<i>At end of the year (see Note 7)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of the the year</i>
<i>Purchase</i>
<i>At end of year (see Note 7)</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

In 2013, the Company has purchase transactions with Marubeni, third party, with cummulative amount of Rp 426,700,645 or exceed 10% of total net purchases of the Company.

22. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

<i>Depreciation (see Note 11)</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Fuel</i>
<i>Transportation</i>
<i>Factory expenses</i>
<i>Rent</i>
<i>Security</i>
<i>Licenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Laboratory</i>
<i>Office supplies</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN PABRIKASI (lanjutan)

	2013
Telepon dan pos	995.508
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	4.657.381
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(30.411.616)
Jumlah	221.916.509

22. FACTORY OVERHEAD (continued)

	2012	
	835.651	<i>Telephone and postage</i>
	3.432.292	<i>Others (each below Rp 500,000)</i>
	(23.500.850)	<i>Capitalized expenses to breeding flocks</i>
Total	158.058.670	Total

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2013
Transportasi	49.750.836
Pengepakan	15.072.742
Gaji	6.455.621
Promosi	1.785.998
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.558.294
Jamuan	1.307.619
Sewa	902.773
Perbaikan dan pemeliharaan	889.283
Biaya kantor	660.265
Telepon dan pos	494.336
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	901.458
Jumlah	79.779.225

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2012	
	42.155.109	<i>Transportation</i>
	12.721.750	<i>Packing</i>
	3.678.290	<i>Salaries</i>
	294.189	<i>Promotion</i>
	1.217.148	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
	643.888	<i>Entertainment</i>
	328.072	<i>Rent</i>
	1.413.997	<i>Repairs and maintenance</i>
	732.428	<i>Office expenses</i>
	686.521	<i>Telephone and postage</i>
	497.574	<i>Others (each below Rp 250,000)</i>
Total	64.368.966	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013
Gaji	92.136.679
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	10.549.797
Transportasi	9.796.412
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7.097.648
Pajak	6.347.423
Biaya kantor	5.832.859
Jamuan	3.982.642
Perbaikan dan pemeliharaan	2.795.098
Perizinan	2.480.332
Sewa	2.320.492
Jasa profesional	2.293.607
Asuransi	1.935.004
Telepon dan pos	1.656.420
Listrik dan air	806.981
Biaya penyisihan penurunan nilai	685.272
Jasa pengurusan	519.419
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.994.033
Jumlah	155.230.118

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2012	
	68.026.148	<i>Salaries</i>
	11.083.692	<i>Employees' benefit (see Note 17)</i>
	8.950.811	<i>Transportation</i>
	5.726.911	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
	688.989	<i>Tax</i>
	5.467.355	<i>Office expenses</i>
	2.612.832	<i>Entertainment</i>
	1.456.281	<i>Repairs and maintenance</i>
	1.707.176	<i>Licenses</i>
	2.022.661	<i>Rent</i>
	2.776.960	<i>Professional fees</i>
	1.559.721	<i>Insurance</i>
	1.301.912	<i>Telephone and postage</i>
	1.260.795	<i>Electricity and water</i>
	-	<i>Provision for impairment losses</i>
	803.366	<i>Handling fee</i>
	3.087.624	<i>Others (each below Rp 500,000)</i>
Total	118.533.234	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi selisih kurs - bersih	109.494.869	10.765.965
Laba penjualan aset tetap	(133.196)	(272.414)
Penghasilan sewa - bersih	(837.522)	(554.591)
Lain-lain - bersih	<u>(2.109.532)</u>	<u>(2.140.179)</u>
Jumlah	<u>106.414.619</u>	<u>7.798.781</u>

25. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

The details of other operating expenses (income) are as follows:

Loss on foreign exchange - net
Gain of sale of fixed assets
Rent Income - net
Others - net
Total

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban bunga	64.460.331	59.958.651
Beban administrasi bank	2.999.016	7.258.676
Jumlah	<u>67.459.347</u>	<u>67.217.327</u>

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Bank charges
Total

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	241.247.017	302.754.994
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam jumlah penuh)	<u>1.695.000.000</u>	<u>1.695.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>142</u>	<u>179</u>

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding (in full amount)
Basic earnings per share

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan kepemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari group perusahaan yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and Subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar group or have similar management with the Company and Subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

			Presentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
	2013	2012	2013	2012
<u>Piutang Usaha (lihat Catatan 5) / Trade Receivables (see Note 5)</u>				
PT Telur Indonesia	26.143.539	20.075.149	1,18%	1,12%
PT Feedmill Indonesia	19.104.428	6.832.259	0,86%	0,38%
Lain-lain / Others	1.998.788	1.899.149	0,09%	0,10%
Sub-jumlah / Sub-total	47.246.755	28.806.557	2,13%	1,60%
<u>Piutang dari pihak- pihak berelasi / Due from Related Parties</u>				
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,05%	0,06%
Lain-lain / Others	225.588	225.588	0,01%	0,02%
Sub-jumlah / Sub-total	1.323.893	1.323.893	0,06%	0,08%

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

			Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2013	2012	2013	2012
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 13) / Trade Payables (see Note 13)</u>				
PT Feedmill Indonesia	27.819.542	28.465.062	2,06%	2,55%
PT Sehat Cerah Indonesia	5.162.387	7.886.599	0,38%	0,70%
Lain-lain / Others	490.561	-	0,04%	-
Sub-jumlah / Sub-total	33.472.490	36.351.661	2,48%	3,25%
<u>Hutang ke pihak-pihak berelasi / Due to Related Parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	1,20%	1,45%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,08%	0,09%
Sub-jumlah / Sub-total	17.244.622	17.244.622	1,28%	1,54%

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga dari tanpa jaminan.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2013	2012	2013	2012
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 13) / Trade Payables (see Note 13)</u>				
PT Feedmill Indonesia	27.819.542	28.465.062	2,06%	2,55%
PT Sehat Cerah Indonesia	5.162.387	7.886.599	0,38%	0,70%
Lain-lain / Others	490.561	-	0,04%	-
Sub-jumlah / Sub-total	33.472.490	36.351.661	2,48%	3,25%
<u>Hutang ke pihak-pihak berelasi / Due to Related Parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	1,20%	1,45%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,08%	0,09%
Sub-jumlah / Sub-total	17.244.622	17.244.622	1,28%	1,54%

The details of payables to related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2013	2012	2013	2012
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 13) / Trade Payables (see Note 13)</u>				
PT Feedmill Indonesia	27.819.542	28.465.062	2,06%	2,55%
PT Sehat Cerah Indonesia	5.162.387	7.886.599	0,38%	0,70%
Lain-lain / Others	490.561	-	0,04%	-
Sub-jumlah / Sub-total	33.472.490	36.351.661	2,48%	3,25%
<u>Hutang ke pihak-pihak berelasi / Due to Related Parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	1,20%	1,45%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,08%	0,09%
Sub-jumlah / Sub-total	17.244.622	17.244.622	1,28%	1,54%

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the Subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Due from and due to related parties entirely in rupiah currency which represent fund received or advances for the Company and Subsidiaries' expenses by related parties and/or the otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

			Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
	2013	2012	2013	2012
PT Feedmill Indonesia	274.214.010	144.670.067	6,54%	4,32%
PT Telur Indonesia	29.266.859	29.178.290	0,70%	0,87%
Jumlah / Total	303.480.869	173.848.357	7,24%	5,19%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

			Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases	
	2013	2012	2013	2012
PT Feedmill Indonesia	86.622.557	99.115.453	2,82%	4,32%
PT Sehat Cerah Indonesia	31.931.457	23.410.632	1,04%	1,02%
PT Telur Indonesia	8.513.050	-	0,27%	-
Jumlah / Total	127.067.064	122.526.085	4,13%	5,34%

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 1.401.612 dan Rp 1.264.675 atau sebesar 0,04% dan 0,05% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of sales with related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
	2013	2012	2013	2012
PT Feedmill Indonesia	274.214.010	144.670.067	6,54%	4,32%
PT Telur Indonesia	29.266.859	29.178.290	0,70%	0,87%
Jumlah / Total	303.480.869	173.848.357	7,24%	5,19%

The details of purchases with related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases	
	2013	2012	2013	2012
PT Feedmill Indonesia	86.622.557	99.115.453	2,82%	4,32%
PT Sehat Cerah Indonesia	31.931.457	23.410.632	1,04%	1,02%
PT Telur Indonesia	8.513.050	-	0,27%	-
Jumlah / Total	127.067.064	122.526.085	4,13%	5,34%

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 1,401,612 and Rp 1,264,675 or equal to of 0.04% and 0.05% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana Entitas Anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2013, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2015.

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2013, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2015.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	6.633.542	5.901.110	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7.525.156	7.269.900	<i>Long-term post employment benefits</i>
Jumlah	14.158.698	13.171.010	Total

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan oleh karena beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat beberapa fasilitas cerukan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang baru akan efektif setelah dipenuhinya persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit. Jumlah fasilitas tersebut sebesar Rp 72.850.000.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat beberapa fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang belum digunakan yaitu sebesar Rp 100.530.000.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 156.232.892.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

The Company

- a. Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are a contingent liabilities of the Company.
- b. As of December 31, 2013, there were several overdraft facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA that will be effective after certain requirements as stated in credit facilities are met. Total of these facilities amounting to Rp 72,850,000.
- c. As of December 31, 2013, there are several investment credit facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA which has not been utilized amounting to Rp 100,530,000.
- d. As of December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 15,232,892.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2013		2012	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	US\$ 2.837.758	34.589.428	US\$ 275.772	2.666.715
	€ 24.749	416.295	€ 290.723	3.724.121
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	673.744	RM 181.700	574.104
Jumlah Aset / Total Assets		35.679.467		6.964.940
Liabilitas / Liabilities				
Hutang bank jangka pendek / Short-term bank loans	US\$ 33.931.203	413.587.431	US\$ 11.854.174	114.629.864
Hutang usaha / Trade payables	US\$ 11.829.855	144.194.100	US\$ 6.260.003	60.534.230
	€ 41.172	692.565	€ 130.128	1.666.925
	SIN\$ 9.057	87.203	SIN\$ 24.847	196.471
	RM 39.770	147.455	RM -	-
Hutang lain-lain / Other Payables	US\$ -	-	US\$ 3.036	29.358
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		558.708.754		177.056.848
Jumlah Liabilitas - bersih / Total Liabilities - net		523.029.287		170.091.908

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk hutang obligasi, hutang angsuran, piutang pihak berelasi dan hutang kepada pihak-pihak berelasi, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka singkat atas instrumen keuangan tersebut dan hutang bank menggunakan bunga mengambang (*floating rate*).

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar hutang obligasi, hutang angsuran, piutang pihak berelasi dan hutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	1.323.893
Hutang obligasi	-	-
Hutang angsuran	1.694.792	1.694.792
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.244.622	17.244.622

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar dari hutang obligasi ditentukan dengan harga penawaran yang dipublikasikan.
- Nilai wajar dari hutang angsuran berdasarkan diskonto arus kas masa depan yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar sekarang untuk instrumen yang serupa.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bond payable, installment payables, due from related parties and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and the bank loans bear floating interest rate.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Company and Subsidiarie's bond payable, installment payables, due from related parties and due to related parties as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013		2012		
	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
	1.323.893	1.323.893	1.323.893	1.323.893	<i>Due from related parties</i>
	299.786.369	300.000.000	299.786.369	300.000.000	<i>Bond payable</i>
	4.616.797	4.616.797	4.616.797	4.616.797	<i>Installment payables</i>
	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	<i>Due to related parties</i>

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- *Fair value of bond payable is determined using the published quoted price.*
- *Fair value of installment payables is based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company and Subsidiaries' credit risk using current market rates for similar instruments.*
- *Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair value of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.*

The Company and Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2013 and 2012.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and Subsidiaries' activities.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 28% dan 21% dari jumlah liabilitas.

Pada tahun 2013 dan 2012, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 60 dan 83 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada tahun 2013 dan 2012 akan menjadi Rp 916.782 dan Rp 1.192.039 lebih tinggi/ lebih rendah.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Note 15). As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of bank loans represents 28% and 21% of total liabilities, respectively.

In 2013 and 2012, the possible change in interest rate on bank loans is 60 and 83 basis points, respectively. If the interest rate had increase/decrease by such rate, with all variable held constant, the post-tax profit in 2013 and 2012 would have been Rp 916,782 and Rp 1,192,039 lower/higher, respectively.

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiaries regularly asses and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and Subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan Anak perusahaan di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2013	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Euro	8%	17.035
Dolar Amerika Serikat	7%	8.725.019
Dolar Singapura	7%	4.550
Ringgit Malaysia	-	-

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2012		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Ratet	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	2%	(38.201)	Euro
	2%	2.899.225	US Dollar
	3%	4.954	Singapore Dollar
	2%	(10.487)	Malaysia Ringgit

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and Subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company and Subsidiaries' rating is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	2013					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	82.819.072	-	-	-	82.819.072	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	218.312.420	83.483.603	2.221.060	(2.221.060)	301.796.023	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.998.751	-	-	-	5.998.751	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	126.877	-	-	-	126.877	Other non-current assets
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Jumlah	308.581.013	83.483.603	2.221.060	(2.221.060)	392.064.616	Total

	2012					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	90.563.059	-	-	-	90.563.059	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	156.992.384	64.792.756	1.607.359	(1.607.359)	221.785.140	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.467.196	-	-	-	9.467.196	Other receivables
Aset lancar lainnya	167.700.000	-	-	-	167.700.000	Other current assets
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	126.877	-	-	-	126.877	Other non-current assets
Jumlah	426.173.409	64.792.756	1.607.359	(1.607.359)	490.966.165	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang dagang dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and Subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

	2013					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total		
Hutang bank jangka pendek	598.497.868	-	-	598.497.868	Short-term bank loans	
Hutang usaha Pihak ketiga	207.898.282	-	-	207.898.282	Trade payables Third parties	
Hutang usaha Pihak berelasi	33.472.490	-	-	33.472.490	Related parties	
Hutang lain-lain – pihak ketiga	16.153.788	-	-	16.153.788	Other payables – third parties	
Beban masih harus dibayar	27.239.863	-	-	27.239.863	Accrued expenses	
Hutang pihak-pihak berelasi	-	-	17.244.622	17.244.622	Due to related parties	
Hutang bank jangka panjang	78.595.750	208.293.778	87.262.539	374.152.067	Long-term bank loans	
Hutang angsuran	1.694.792	-	-	1.694.792	Installment payables	
Jumlah	963.552.833	208.293.778	104.507.161	1.276.353.772	Total	
	2012					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Biaya Transaksi dan Bunga / Transaction Cost and Interest		Jumlah / Total
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	-	-	-	283.887.310	Short-term bank loans
Hutang usaha Pihak ketiga	138.752.533	-	-	-	138.752.533	Trade payables Third parties
Hutang usaha Pihak berelasi	36.351.661	-	-	-	36.351.661	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	-	-	-	12.924.975	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	13.674.169	-	-	-	13.674.169	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	-	-	17.244.622	-	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	300.000.000	-	-	(213.631)	299.786.369	Bond payable – net
Hutang bank jangka panjang	28.747.917	89.354.515	115.158.395	-	233.260.827	Long-term bank loans
Hutang angsuran	4.354.877	575.491	-	(313.571)	4.616.797	Installment payables
Jumlah	818.693.442	89.930.006	132.403.017	(527.202)	1.040.499.263	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

2013						
	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	2.880.396.549	855.884.536	447.829.873	8.971.507	-	4.193.082.465
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	859.539.995	241.265.271	-	-	(1.100.805.266)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	3.739.936.544	1.097.149.807	447.829.873	8.971.507	(1.100.805.266)	4.193.082.465
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	220.852.463	152.838.929	14.051.605	(21.807.654)	-	365.935.343
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						10.549.797
Laba usaha / <i>Income from operations</i>						376.485.140
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>						310.887.695
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>						(69.255.050)
Laba bersih / <i>Net income</i>						241.632.645
komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Net income / Total comprehensive income attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>the owners of the Parent</i>						241.247.017
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						385.628
Jumlah / <i>Total</i>						241.632.645
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	2.719.113.852	1.183.474.639	131.224.067	126.089.080	(1.991.221.203)	2.168.680.435
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						45.718.257
Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i>						2.214.398.692
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	2.026.500.706	613.773.944	198.930.254	151.883.436	(1.691.815.946)	1.299.272.394
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						52.643.109
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i>						1.351.915.503

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012					
	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	2.220.590.291	657.582.284	471.394.163	-	-	3.349.566.738
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	594.543.796	223.903.372	-	-	(818.447.168)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	2.815.134.087	881.485.656	471.394.163	-	(818.447.168)	3.349.566.738
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	326.733.786	123.085.555	(5.799.241)	(7.362.815)	-	436.657.285
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						11.083.692
Laba usaha / Income from operations						447.740.977
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax						383.075.893
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						(80.654.863)
Laba bersih / Net income						302.421.030
komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Net income / Total comprehensive income attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>the owners of the Parent</i>						302.754.994
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						(333.964)
Jumlah / Total						302.421.030
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	1.995.743.150	931.870.229	87.670.163	92.043.752	(1.342.498.858)	1.764.828.436
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						35.053.139
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						1.799.881.575
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	1.389.953.434	480.406.994	169.251.705	98.389.397	(1.063.240.746)	1.074.760.784
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						43.250.347
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						1.118.011.031

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada Januari 2014, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo Mitshubishi UFJ, Ltd. (BTMU), sebesar \$AS 15.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2015.
- b. Pada Januari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa pinjaman modal kerja yang bersifat tidak mengikat (*uncommitted working capital loan*) dan pinjaman investasi masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 150.000.000. Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2014. Pinjaman investasi akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 1 Juli 2020.

35. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut,

<ul style="list-style-type: none"> - Pengalihan Aset dari Pelanggan - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas - Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka - Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> : ISAK No. 27 : ISAK No. 28 : ISAK No. 29 : PPSAK No. 12 	<ul style="list-style-type: none"> : - <i>Transfer of Assets from Customer</i> : - <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i> : - <i>Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine</i> : - <i>Revocation of PSAK 33: Stripping Activities and Environmental Management on General Mining</i>
---	---	---

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu,

<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan Konsolidasian - Pengaturan Bersama - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Pengukuran Nilai Wajar - Penyajian Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> : PSAK No. 65 : PSAK No. 66 : PSAK No. 67 : PSAK No. 68 : PSAK No. 1 	<ul style="list-style-type: none"> : - <i>Consolidated Financial Statements</i> : - <i>Joint Arrangements</i> : - <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i> : - <i>Fair Value Measurement</i> : - <i>Presentation of Financial Statements</i>
---	--	---

(Revisi / Revised 2013)

34. SUBSEQUENT EVENT

- a. On January 2014, the Company obtained extension credit facility from Bank of Tokyo Mitshubishi UFJ, Ltd. (BTMU), amounted to US\$ 15,000,000 with floating interest, therefore the facilities will due on January 31, 2015.
- b. In January 2014, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which are uncommitted working capital loan and investment credit amounted to Rp 200,000,000 and Rp 150,000,000, respectively. The uncommitted working capital loan will due on August 21, 2014. The investment credit will due on various date until the latest on July, 1, 2020.

35. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING

On July 12, 2013, DSAK-IAI has issued the following ISAKs and revocation of PSAK (PPSAK) which shall be effective to financial statements with the annual period beginning on or after January 1, 2014,

Moreover on December 19, 2013, DSAK-IAI also has issued several new or revision of PSAKs which shall be effective to financial statements with the annual period beginning on or after January 1, 2015 as follow,

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Laporan Keuangan Tersendiri : PSAK No. 4
(Revisi / Revised 2013)
- Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : PSAK No. 15
(Revisi / Revised 2013)
PSAK No. 24
- Imbalan Kerja : (Revisi / Revised 2013)

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING (continued)

- : - *Separate Financial Statement*
- : - *Investments in Associates and Joint Ventures*
- : - *Employee Benefits*

Management is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors